



► IMBAUAN DLH

Warga Diminta Libur Buang Sampah

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja mengimbau warga untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara atau depo sampah. Warga diminta menerapkan libur membuang sampah setiap Ahad.

"Sifatnya baru sekadar imbauan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir [TPA] Piyungan, apalagi sudah dua bulan ini TPA Piyungan juga tutup tiap Ahad," kata Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko di Jogja, Kamis (11/8).

Menurut dia, masyarakat dapat menerapkan berbagai

langkah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS) atau depo, di antaranya dengan melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

Sampah dibedakan atas sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos atau melalui metode pengolahan lain seperti *eco enzyme* sehingga bisa dimanfaatkan kembali.

Sedangkan sampah anorganik dapat disetor ke bank sampah yang saat ini sudah tersebar di 565 lokasi di Kota Jogja.

"Pengurangan sampah atau libur membuang sampah ke TPS/depo memang baru bersifat imbauan karena kalau untuk

menutup TPS/depo sangat tidak mungkin. Membutuhkan biaya banyak untuk membangun pintu," katanya.

Di Kota Jogja terdapat 74 TPS/depo dan semuanya bersifat terbuka, tidak dikunci, sehingga masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.

"Di kabupaten lain, seperti Sleman dan Bantul sudah menerapkan hal serupa dan kebanyakan memiliki TPS yang dapat dikunci sehingga bisa diterapkan libur membuang sampah setiap Ahad," katanya.

Dengan demikian, Haryoko berharap, sampah yang dibuang ke TPS/depo adalah sampah residu atau sampah yang sama sekali tidak bisa diolah kembali. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005